

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG ASAM URAT DAN PENGOBATAN TRADISIONAL DI KELURAHAN PUJIDADI

Katini¹, Rizky Nurhaliza², Sari Handayani³

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail: katinisiregar@gmail.com risky.nurhaliza27@gmail.com sariketarenketaren@gmail.com

Abstrak

Gout merupakan terjadinya penumpukan asam urat dalam tubuh dan terjadi kelainan metabolisme purin. Gout merupakan kelompok keadaan heterogenous yang berhubungan dengan defek genetik pada metabolisme purin (hiperurisemia). Tujuan penelitian ini adalah mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan defisiensi pengetahuan tentang ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita Gout Di kelurahan pujidadi Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan anamnesa, observasi, dan pemeriksaan fisik. Studi kasus pada keluarga Tn. A dan keluarga Tn.S dengan defisiensi pengetahuan di kelurahan pijidadi. Hasil studi kasus dengan kurangnya pengetahuan didapatkan masalah keperawatan yaitu regimen Nyeri Akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga anggota keluarga yang sakit. Setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang menderita gout

Kata kunci : Gout, Asuhan Keperawatan Keluarga, Kurangnya Pengetahuan

absract

Gout is a buildup of uric acid in the body and abnormalities in purine metabolism. Gout is a heterogeneous group of conditions associated with genetic defects in purine metabolism (hyperuricemia). The purpose of this study was to be able to provide family nursing care with a deficiency in knowledge about the inability of families to care for family members who suffer from Gout in the Pujidadi sub-district. Case study on Mr. A and Tn.S's family with knowledge deficiency in Pijidadi village. The results of a case study with a lack of knowledge obtained a nursing problem, namely the Acute Pain regimen associated with the disability of sick family members. After the nursing action was carried out, it was found that the knowledge and skills of the family to care for family members who suffered from gout increased

Keywords: Gout, Family Nursing Care, Lack of Knowledge

1. PENDAHULUAN

Diterbitkan Oleh:

UPPM Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan Binjai

<https://jurnal.akperkesdam-binjai.ac.id/index.php/jabb>

Asam urat disebut juga artritis gout termasuk suatu penyakit degeneratif yang menyerang persendian, dan paling sering dijumpai di masyarakat terutama dialami oleh lanjut usia (lansia). Namun tak jarang penyakit ini juga ditemukan pada golongan pra-lansia (Damayanti, 2023). Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Peningkatan kadar asam urat dapat mengakibatkan gangguan pada tubuh manusia seperti perasaan linu-linu di daerah persendian dan sering disertai timbulnya rasa nyeri yang teramat sangat bagi penderitanya. Penyakit ini sering disebut penyakit gout atau lebih dikenal dengan penyakit asam urat (Tahta, Saryono, & Upoyo, 2023).

Penyakit gout adalah penyakit akibat gangguan metabolisme purin yang ditandai dengan hiperurisemia dan serangan sinovitis akut berulang-ulang. Kelainan ini berkaitan dengan penimbunan kristal urat monohidrat monosodium dan pada tahap yang lebih lanjut terjadi degenerasi tulang rawan sendi, insiden penyakit gout sebesar 1-2%, terutama terjadi pada usia 30-40 tahun dan 20 kali lebih sering pada pria daripada wanita (Muttaqin, 2023). Ukuran kadar asam urat normal menurut WHO dalam (Vitahealth, 2023) yaitu: Pada laki-laki dewasa kadar normal asam urat adalah sekitar 2-7,5 mg/dL, sementara itu pada wanita yang sudah dewasa adalah 2-6,5 mg/dL. Pada laki-laki dengan usia di atas 40 tahun kadar normal asam urat yaitu 2-8,5 mg/dL dan pada wanita yaitu 2-8 mg/dL. Anak-anak yang berusia 10-18 tahun, pada laki-laki kadar normal asam urat adalah 3,6-5,5 mg/dL dan pada wanita yaitu 3,6-4 mg/dL. Insiden gout di Indonesia menduduki urutan kedua setelah osteoarthritis (Festy, Rosyiatul, & Aris, 2011).

Gout berpotensi menyebabkan infeksi ketika terjadi ruptur tofus, batu ginjal, hipertensi dan penyakit jantung lain. Pendidikan kesehatan pada hakekatnya adalah membantu agar individu dapat mengambil sikap yang bijaksana terhadap kesehatan dan kualitas hidup mereka (serta yang diharapkan tenaga kesehatan adalah masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian pesan yang dilakukan dalam pendidikan kesehatan atau penyuluhan tidak hanya dilakukan dengan caraface to face, namun juga dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media. Cara tersebut juga dilihat dari efektif tidaknya bentuk atau metode penyuluhan kesehatan, media audio-visual dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengaplikasikan media audio visual dalam memberikan penyuluhan tentang dampak asam urat terhadap kesehatan di Wilayah Desa Pujidadi, Akper Kesdam I/BB Binjai.

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Masyarakat kelurahan pujidadi binjai.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed

- *Booklet*
- *Poster*
- Data sekunder kondisi umum Siswa/I

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat kelurahan pujidadi)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran gerakan lansia kreatif untuk menciptakan suasana berwarna.

3. Laporan Kegiatan

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Pimpinan Kelurahan Pujidadi

Koordinasi dengan Pimpinan Kelurahan Pujidadi telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan lansia dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Kelurahan Pujidadi kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas lansia maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan lansia secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus organisasi Masyarakat Kelurahan Pujidadi

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus organisasi Kelurahan Pujidadi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada Siswa/I. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi Kelurahan Pujidadi, maka disepakati untuk diadakan kegiatan pemeriksaan Kesehatan tentang hipertensi pada lansia dengan cara melaksanakan penyuluhan.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Jumat, 31 Maret 2023 pukul 09.00 WIB - 10.00 WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan.

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang penyebab serta potensi serta bahaya asam urat Terhadap Kesehatan yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2 Pelaksanaan

3.2.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Jumat, 31 Maret 2023 di Kelurahan

Pujidadi. Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB.

3.2.2 Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat di Kelurahan Pujidadi diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Februari 2023, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur dan hasil pemeriksaan fisik yang merupakan faktor pemicu bahaya asam urat terhadap kesehatan masyarakat.

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Jumat, 31 Maret 2023 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan kesehatan tentang asam urat dan pengobatan tradisional di kelurahan pujidadi, yang dilaksanakan pada tanggal 31 maret 2023 yang diikuti oleh 22 peserta, yang terdiri dari siswa dan siswi sekolah serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, termasuk salah seorang guru di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.



Gambar 1: penyuluhan kesehatan tentang asam urat dan pengobatan tradisional di kelurahan pujidadi



(a)



(b)



(c)

Gambar 2: (a),(b) dan (c) melakukan edukasi mengenai kesehatan asam urat dan pengobatan tradisional di kelurahan pujidadi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan pendidikan kesehatan berupa ceramah tentang pemeriksaan kesehatan tentang asam urat. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada masyarakat agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan pretest untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran/ masyarakat tersebut

mengenai pentingnya mengetahui bahaya asam urat bagi kesehatan. Dari 25 orang masyarakat, hanya 8 orang yang mampu menjawab soal pretest dengan benar.

Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai hipertensi, hasil posttest hampir semua (90%) masyarakat bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Kelurahan Pujidadi tentang pemeriksaan kesehatan tentang asam urat. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang bahaya asam urat bagi kesehatan sangatlah penting.

5. KESIMPULAN

Pengetahuan masyarakat meningkat setelah dilakukan aplikasi media audiovisual penyuluhan kesehatan tentang asam urat. Dimana sebelum diberikan penyuluhan, pengetahuan masyarakat dalam kategori kurang dan setelah diberikan penyuluhan, pengetahuan masyarakat meningkat menjadi kategori baik. Terdapat Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang asam urat di Lingkungan XIV Kelurahan Pujidadi

DAFTAR PUSTAKA

- Akhzami, D. R., Rizki, M. and Setyorini, R. H. (2016) 'Perbandingan Hasil Point Of Care Testing (POCT) Asam Urat dengan Chemistry Analyzer', Jurnal kedokteran, 5(4), pp. 15–19. Available at: <http://jku.unram.ac.id/article/download/5/4/>.
- Aminah, M. S. (2012) Ajaibnya Terapi Herbal Tumpas Penyakit Asam Urat Lebih Aman, Mudah Dan Berkhasiat Dunia Sehat. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Arikunto, S. (2013) Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Aneka Cipta.
- Asiah, N., Suza, D. E. and Arruum, D. (2012) 'Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi', Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 5(02), pp. 125–128. doi: 10.22435/mpk.v5i02Jun.878.
- Astari, R. W. D., Mirayanti, N. K. A. and Arisusana, I. M. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pada Usia Produktif Di Desa Nongan, Kabupaten Karangasem', Bmj, 5(2), pp. 134–142. doi: 10.36376/bmj.v5i

